

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

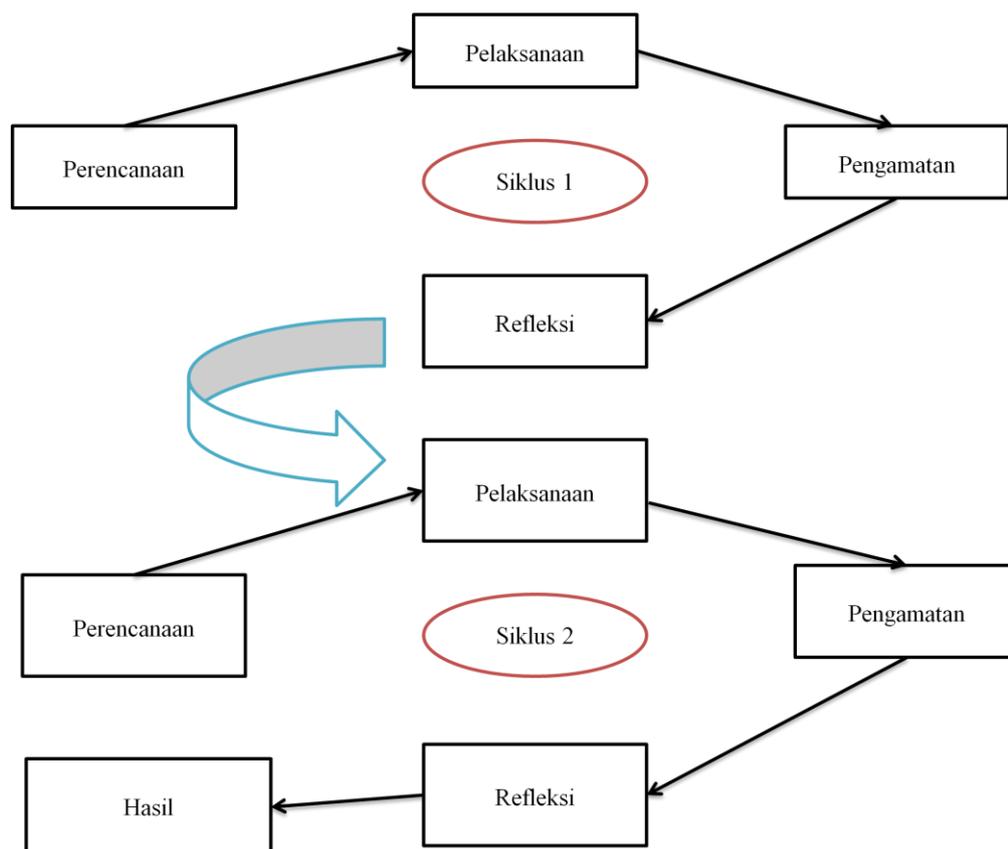
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan Model Spiral dari Kemmis dan Taggart. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang difokuskan kepada situasi kelas dengan teknik penelitian tindakan kelas atau PTK *classroom action research*. Menurut Arikunto (2008, hlm. 58) , penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila dilaksanakan dengan baik dan benar, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dengan mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran didalam kelas melalui tindakan bermakna yang dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi secara cermat, mengamati pelaksanaan untuk mengukur tingkat keberhasilan.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi ketika pembelajaran, dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa meningkat. Sedangkan manfaat PTK bagi dunia pendidikan sebagai (1) inovasi pembelajaran; (2) pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan tingkat kelas; (3) peningkatan profesionalisme guru.

## B. Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model Kemmis & MC Taggart dalam Arikunto (2014, hlm. 74) yang menguraikan bahwa tindakan yang digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Secara skematis desain penelitian tindakan kelas yang dimaksud sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Penelitian Tindakan Kelas adaptasi Kemmis dan Targgat (dalam Arikunto 2014 )**

## C. Prosedur Penelitian/ Langkah-Langkah PTK

1. Rancangan Siklus I
  - a. Tahap Perencanaan

Peneliti dalam tahap perencanaan ini menyusun langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri

- 2) Guru menyiapkan alat peraga yang diperlukan
- 3) Merancang tes siklus 1 dan kunci jawabannya
- 4) Menyiapkan lembar penilaian
- 5) Membuat lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dengan mengimplementasikan dari perencanaan yang dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada materi menulis kalimat sederhana dengan bahasa tulis.

c. Tahap Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri. Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menggunakan media gambar seri.

Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan. Observasi diarahkan pada poin-poin yang telah ditetapkan dalam indikator.

Indikator keberhasilan guru yang ingin dicapai:

- 1) Penampilan guru di depan kelas
- 2) Cara menyampaikan materi pelajaran
- 3) Cara pengelolaan kelas
- 4) Cara-cara menggunakan alat peraga
- 5) Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran
- 6) Cara guru berinteraksi dengan siswa
- 7) Cara guru memotivasi siswa
- 8) Cara guru memberikan pujian atas keberhasilan siswa

Indikator keberhasilan siswa yang ingin dicapai:

- 1) KePeningkatan kemampuan siswa mengerjakan tugas dengan media gambar seri
- 2) Ketepatan siswa dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital
- 3) Kesesuaian isi dengan tema

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti beserta teman sejawat menganalisis kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri yang telah dilakukan. Hasil analisis ini yang akan menjadi kesimpulan berhasil atau tidaknya pembelajarn yang dilakukan dan menentukan perlu tidaknya melaksanakan siklus berikutnya.

2. Rancangan Siklus II

Pada rancangan siklus I ini tindakan diambil dari hasil yang telah dicapai pada siklus I sebagai usaha perbaikan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam siklus II hampir sama dengan siklus I.

a. Perencanaan Ulang

- 1) Mengidentifikasi masalah dan rumusan masalah berdasarkan pada permasalahan yang muncul pada siklus I
- 2) Guru menyusun dan menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri
- 3) Guru menyiapkan alat peraga yang diperlukan
- 4) Merancang tes siklus II dan kunci jawabannya
- 5) Menyiapkan lembar penilaian
- 6) Membuat lembar observasi

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dengan materi yang berbeda namun kompetensi dasar masih sama.

c. Observasi

Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan. Observasi diarahkan pada poin-poin yang telah ditetapkan dalam indikator.

Indikator keberhasilan guru yang ingin dicapai:

- 1) Penampilan guru di depan kelas
- 2) Cara menyampaikan materi pelajaran
- 3) Cara pengelolaan kelas

- 4) Cara-cara menggunakan alat peraga
- 5) Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran
- 6) Cara guru memotivasi siswa
- 7) Cara guru memberikan pujian atas keberhasilan siswa

Indikator keberhasilan siswa yang ingin dicapai:

- 1) Peningkatan kemampuan siswa mengerjakan tugas dengan media gambar seri
- 2) Ketepatan siswa dalam penggunaan tanda baca dan huruf kapital
- 3) Kesesuaian isi dengan tema

d. Refleksi

Mengadakan refleksi dan evaluasi dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan tahap observasi serta pencapaian indikator keberhasilan.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SDN S3, Kec. Sukasari Bandung, Jl. Pak Gatot V Bandung - Jawa Barat. SDN S3 merupakan sekolah favorit dan termasuk ke dalam Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang ada di Kota Bandung. Fasilitas cukup memadai, terdapat 6 buah *Liquid Crystal Display* (LCD) dan *Infokus*. Hal ini memudahkan dalam proses pembelajaran dan penelitian yang membutuhkan fasilitas tersebut. Lingkungan di dalam sekolah pun banyak ditumbuhi pepohonan sehingga membuat sekolah ini menjadi tempat yang nyaman untuk belajar.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (genap) tahun ajaran 2015/ 2016. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan Juni 2016.

#### **E. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN S3, Bandung tahun ajaran 2015/ 2016. Jumlah siswa yang dijadikan penelitian adalah 34 siswa terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Usia rata-rata 8 tahun sebanyak 20 siswa, dan usia 9 tahun 14 siswa. Keadaan fisik siswa kelas II pada umumnya baik, tidak ada yang mengalami kelainan. Melalui penelitian

terhadap siswa kelas II, khususnya pada kelas IIB mereka mempunyai karakter yang berbeda, misalnya ada siswa yang aktif berbicara atau mengungkapkan pendapat dan senang untuk mengerjakan tugas, dan ada juga siswa yang aktif berbicara tetapi tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru atau pembelajaran. Siswa kelas II ini juga, ada yang sering ribut, dan juga ada siswa yang sulit untuk memahami sesuatu ketika guru menyampaikan materi, contohnya saat diminta untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas, siswa tersebut merasa bingung untuk mengutarakan.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk penelitian tindakan kelas dan sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Teknik Tes**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes subjektif untuk mengumpulkan data keterampilan menulis kalimat sederhana, siswa diminta untuk menulis pendapatnya berdasarkan pengamatan pada media gambar seri yang disiapkan oleh guru. Alat pengukurannya menggunakan pedoman penilaian atau format obeservasi.

##### **2. Teknik Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar menulis kalimat sederhana. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan siswa dalam menulis sebuah karangan dengan media yang digunakan guru pada proses pembelajaran. Selain itu, observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

##### **3. Teknik Dokumentasi**

Pengarsipan dokumen menjadi salah satu teknik pengumpulan data dalam peneliti ini. Dokumen tersebut dapat berupa hasil tes siswa, daftar kehadiran siswa, catatan lapangan, foto-foto, data kelompok dan lain-lain.

### G. Analisis dan Pengolahan Data

Pada penelitian dilakukan juga analisis data kuantitatif dan kualitatif karena analisis data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Hal ini perlu dilakukan karena analisis data yang diperoleh pada penelitian memberi arti penting. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes untuk melihat seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa. Tahapan dalam analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Penilaian Menulis Karya Siswa

**Tabel 3.1**  
**Rambu-Rambu Analisis Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana**  
**Menggunakan Media Gambar Seri**

No	Aspek Pemahaman	Indikator	Deskriptor	Kualitatif			
				SB	B	C	K
1	Penggunaan huruf besar, dan tanda baca	Baik	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.				
2	Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan tema	Baik Sekali	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai tema				
3	Penulisan kata	Baik	Penulisan kata sudah tepat				
4	Penggunaan kalimat yang efektif	Baik sekali	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif				

(Adaptasi dari Fauziah, M 2015, hlm. 34)

2. Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Berdasarkan Empat Aspek

**Tabel 3.2**

**Deskripsi Skala Penilaian Aspek Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Menggunakan Media Gambar Seri**

N o	Aspek yang dinilai	Skala	Deskripsi
1	Penggunaan huruf besar, dan tanda baca	4	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.
		3	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.
		2	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik
		1	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
2	Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan tema	4	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai tema
		3	Setengah atau lebih isi teks sesuai tema
		2	Kurang dari setengah isi teks sesuai tema
		1	Seluruh isi teks belum sesuai dengan tema
3	Penulisan kata	4	Penulisan kata sudah tepat
		3	Terdapat 1-2 kata yang belum tepat penulisannya
		2	Terdapat lebih dari 2 kata yang belum tepat penulisannya
		1	Seluruh kata belum tepat dalam penulisan.
4	Penggunaan kalimat yang efektif	4	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif
		3	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif

		2	Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif
		1	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif

(Adaptasi dari Nurhijriani, R 2014 hlm. 33)

3. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus :

Rumusan menghitung nilai rata-rata siswa:

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Ket: X = rata-rata

$\Sigma X$  = jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

$\Sigma N$  = banyak data (jumlah siswa)

4. Menginterpretasi nilai rata-rata kelas jika mencapai nilai  $\geq 72$  (KKM)  
 5. Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma P}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Ketuntasan Belajar

$\Sigma P$  = Jumlah siswa yang tuntas

$\Sigma N$  = Jumlah siswa

6. Menginterpretasi persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan tabel:

**Tabel 3.3**  
**Persentase Nilai Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana dalam**  
**Teks Laporan**

Ketuntasan (%)	Kriteria
90 -100	Sangat Baik
76 – 89	Baik
72 – 75	Cukup
30 – 71	Kurang
0	Sangat Rendah

(Adaptasi dari Nurhijriani,R 2014 hlm. 34)